

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dibahas pada bab IV, terdapat tiga poin kesimpulan yang peneliti peroleh. *Pertama*, radio Dais dikategorikan sebagai radio komunitas dilihat dari dasar radio Dais yang didirikan oleh komunitas agama tertentu, dalam hal ini agama Islam. Selain itu, jangkauan frekuensi radio Dais hanya ada di sekitar Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT). Ciri lain yang ditemukan, karena radio ini digunakan untuk kepentingan dakwah, maka dalam pelaksanaannya tidak berorientasi pada keuntungan finansial.

Kedua, Radio Dais merupakan radio komunitas yang digunakan oleh Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) sebagai media untuk menyampaikan dakwah. Hal ini dapat dilihat dari visi dan misi radio Dais yang melayani kebutuhan rohani umat Islam dan melakukan pelayanan kepada masyarakat secara umum dengan memberikan penyegaran siaran rohani setiap hari kepada umat Islam di wilayah jangkauannya, dan memberikan wacana dari berbagai bidang kajian Islami kepada masyarakat baik informasi, musik, pendidikan serta budaya. Selain itu, ditemukan bahwa sebagian besar program-program acara radio Dais, dipenuhi dengan kegiatan siaran berisi kajian – kajian dakwah yang sumbernya juga berasal dari MAJT. Dalam pelaksanaannya, Radio Dais juga turut menyiarkan secara langsung kegiatan pada hari besar, seperti Shalat Eid.

Radio Dais tergolong dalam` kelompok radio Aswaja, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menemukan bahwa program acara yang disiarkan oleh radio Dais tidak hanya berisi dakwah, namun terdapat program lain seperti program selingan nada – nada Nasyid dan Nada Taqwa yang diisi dengan lagu-lagu religi.

Ketiga, pada tahapan model konvergensi kontinum, dari platform media yang digunakan radio Dais, yang sepenuhnya melakukan tahapan *cross-promotion*, *cloning*, *coopetition*, *content sharing*, dan *full convergence* adalah Instagram dan Facebook. Sehingga dapat dikatakan bahwa radio Dais belum sepenuhnya melakukan konvergensi media dilihat dari proses tahapan model konvergensi kontinum. Meski sudah berkonvergensi, pengelolaan media yang digunakan untuk berkonvergensi masih kurang efektif di beberapa platform seperti Twitter dan Youtube. Di Twitter, radio Dais kurang intens dalam memberikan informasi seputar radio, dilihat dari postingan terakhir dan jarak waktu yang digunakan cukup jauh dari setiap postingan yang diunggah. Sedangkan pada platform Youtube, radio Dais sangat jarang mengunggah video ataupun melakukan streaming pada saat siaran. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga kerja atau admin pada bidang tersebut.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini pengelolaan konvergensi media yang dilakukan radio Dais pada setiap platform kurang maksimal karena kurangnya admin atau pengelola di setiap platform yang digunakan. Untuk itu, radio Dais perlu menambah sumber daya manusia, khususnya di bidang sosial media agar dapat fokus membuat konten atau update informasi seputar radio Dais. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap minat serta jangkauan siaran agar dapat lebih luas menjangkau audiens. Di jaman era digital ini, media sosial mempunyai pengaruh yang besar terhadap segala aspek kehidupan, termasuk di industri media. Untuk itu, setiap media diharapkan memiliki pengelolaan media platform khususnya sosial media yang lebih kuat untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang pengelolaan sumber daya manusia pada media yang telah berkonvergensi, sehingga media – media dapat menjadi lebih baik dalam hal pengelolaan konvergensi medianya.